

TUGAS PIKET KOSTER BULAN JULI

BP. RAWAN NUGROHO	MINGGU, SENIN, SELASA, RABU
BP. YUSAK CATUR KRISNANTO	KAMIS, JUMAT, SABTU

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Suhartono	2/8/1956	1
Eny Iswati SPd.	3/8/1960	3
Sri Hargiyanti	3/8/1965	4
Eka Pramana	3/8/1979	2
Younggi Windrawan	3/8/1993	2
Megawati Pratiwi	3/8/1997	1
Weny Agustin Christiani	4/8/2002	2
Doddy Agus Suhartoyo	4/8/1980	2
Ismiyati SPd	4/8/1959	5
Saliyem Adil Ahmadi	4/8/1969	1
Rika Wisniputri	4/8/1974	1
Nathanael Karisna P	4/8/2010	1
Sardi Raharjo	5/8/1943	1
Kunto Prabowo Adi	5/8/1988	5
Dani Surya Wijaya	5/8/1989	4
Elisia Sekar Prameswari	5/8/2008	3
Sri Wulandari	6/8/1952	4
Bambang Wibowo Riyanto	6/8/1965	4
Dwi Agung Wibowo	6/8/1975	5
Pujiastuti	6/8/1986	1
Ardi Sara Wardhana	6/8/1983	4
Anggraini Ratna Susilowati	7/8/1972	3
Dyah Heni Agustiningrum	8/8/1967	1
Eko Agung Prasetyanto	8/8/1980	2
Sri Suwartini Sarsito	8/8/1936	4



2 AGUSTUS 2026



WARTA GEREJA GKJ KLATEN

Jl. Kemangi 7 Tonggalan, Klaten 57412
Telp (0272) 323346 HP. 0817465146 / 085655866712

INFO KEGIATAN :

Kebaktian :
Minggu ke 1,2,3,5 : Bahasa Indonesia
Minggu ke 4 : Bahasa Jawa
Induk : 07.00 WIB
Induk : 16.30 WIB
Pepanthan Bareng : 07.00 WIB
Pepanthan Tegalyoso : 07.00 WIB

Doa Pagi :
Doa Pagi (Youtube)
Sugeng Prasetya
Selasa : 05.00 WIB Bahasa Jawa
Sabtu : 05.00 WIB Bahasa Indonesia

Pdt. Sugeng Prasetya
(0272) 323345 | HP. 0816616448

Rekening persembahan :
0035-01-000892-53-3
BRI atas nama GKJ Klaten

Rekening Pembangunan :
0035-01-002190-56-3
BRI atas nama Panitia
Pembangunan GKJ Klaten

KONSELING

Jam layanan :
Jumat dan Rabu pukul 15.30-17.00 atau sesuai jadwal yang disepakati.

Melayani konseling :
1. Pribadi, keluarga, kelompok
2. Gangguan psikologis, kecemasan, panik, depresidan lain- lain

KONSELOR :
Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div

gkj.klaten@yahoo.com GKJ Klaten

gkj.klaten7@gmail.com www.gkjklaten.org

RENUNGAN
BULAN KEBANGSAAN
“MENGGERAKKAN POTENSI KECIL
MENJADI BERDAMPAK BESAR BAGI BANGSA”

(Matius 14:13-21)

16 Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan." 17 Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan." 18 Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku."

“Salam sejahtera, kasih dan damai dari Tuhan Yesus bagi saudara seklaian “

Setiap individu memiliki potensi unik yang meskipun tampak kecil atau terbatas, dapat memberikan dampak besar bila dikelola dengan iman, keberanian, dan semangat kebersamaan. Dalam kehidupan berbangsa, tantangan yang kompleks sering kali membuat orang merasa tidak mampu berkontribusi. Namun, sejarah dan kehidupan mengajarkan bahwa perubahan besar bisa dimulai dari tindakan sederhana yang dilakukan dengan tulus dan terarah. Gereja sebagai komunitas iman dipanggil bukan hanya untuk berdoa dan beribadah, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang aktif menghadirkan nilai-nilai kasih, keadilan, dan kesejahteraan di tengah masyarakat. Kesadaran ini penting agar setiap jemaat tidak meremehkan peran dan potensi diri. Ketika potensi kecil dikerahkan bersama dalam semangat solidaritas dan gotong royong, dampaknya bisa melampaui batas kemampuan individu. Gereja yang dinamis dan partisipatif akan mampu membangkitkan semangat berbagi dan memperkuat kepedulian terhadap sesama, serta mendorong kolaborasi nyata dalam membangun bangsa. Maka, keterlibatan aktif umat dalam pelayanan dan kehidupan sosial bukan hanya bentuk kesalehan, tetapi juga wujud nyata cinta kepada tanah air dan bangsa.

Matius 14:13-21 mencatat salah satu mukjizat Yesus yang paling dikenal, yaitu memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan. Peristiwa ini bukan hanya tindakan belas kasihan, tetapi juga memiliki makna rohani yang mendalam.

Perikop ini diawali dengan Yesus yang *“menyingkir ke tempat yang sunyi”* setelah mendengar kabar kematian Yohanes Pembaptis (ay. 13). Ini menunjukkan sisi manusiawi-Nya: Yesus mencari waktu untuk berduka dan berdoa. Namun ketika orang banyak mengikuti-Nya ke tempat itu, Yesus tidak menolak mereka, melainkan *“tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka”* (ay. 14). Kata dalam bahasa Yunani adalah *σπλαγχνίζομαι* (*splagchnizomai*) yang berarti perasaan yang dalam, seperti getaran di perut karena empati yang kuat. Ini bukan belas kasihan yang pasif, tetapi kasih yang mendorong tindakan nyata. Di sini kita melihat bahwa pelayanan Yesus berangkat dari hati yang penuh kasih, bukan hanya karena kewajiban. Ketika hari mulai malam, para murid menyarankan agar orang banyak disuruh pergi untuk mencari makanan. Namun Yesus menantang mereka: *“Kamu harus memberi mereka makan!”* (ay. 16). Ini adalah momen penting dalam pengajaran iman. Murid-murid melihat kekurangan (hanya lima roti dan dua ikan), tetapi Yesus mengajak mereka melihat kepada Allah yang sanggup mencukupi. Ia mengambil makanan itu, mengangkatnya ke langit, mengucap syukur, memecahkannya, dan membagikannya kepada orang banyak (ay. 19). Tindakan ini mencerminkan pola yang nanti terlihat dalam Perjamuan Kudus: mengambil, mengucap syukur, memecah-mecahkan, dan membagikan. Mukjizat ini bukan hanya soal makanan jasmani, tetapi gambaran roti hidup yang Yesus berikan kepada dunia. Hasilnya sangat luar biasa: semua orang makan sampai kenyang, dan bahkan tersisa dua belas bakul penuh (ay. 20). Ini menunjukkan bahwa berkat Tuhan bukan hanya cukup, tetapi berkelimpahan. Angka dua belas kemungkinan juga melambangkan kepenuhan (misalnya, dua belas suku Israel), seolah menunjukkan bahwa Kristus mencukupi seluruh umat Allah. Jumlah *“lima ribu laki-laki”* belum termasuk perempuan dan anak-anak (ay. 21), jadi kemungkinan totalnya jauh lebih besar—ini menekankan skala mukjizat yang sangat besar.

Mukjizat Yesus memberi makan lima ribu orang menunjukkan bahwa Tuhan mengundang kita untuk terlibat aktif dalam pelayanan, meskipun dengan keterbatasan. Demikian pula, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kita dipanggil untuk tidak tinggal diam,

tetapi hadir dan berperan, membawa apa yang kita miliki untuk kesejahteraan bersama. Tuhan tidak mencari kesempurnaan, tetapi kesediaan. Dalam iman, gereja dan jemaat harus berani menggali dan memaksimalkan potensi diri, memperkuat solidaritas, serta membangun kebersamaan. Dari kesediaan berbagi, lahirlah mukjizat kehidupan bersama. **AMIEN.** *[khotjang Agustus 2026-Sinode GKJ]*.

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
Kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. IBADAH SYUKUR HUT RI KE 81

Ibadah Syukur HUT RI ke 81 tahun dilaksanakan hari Senin, 17 Agustus 2026 pukul 17.00 wib di Gereja Induk

II. SIDANG MAJELIS

- Sidang majelis Harian dilaksanakan hari Senin, 3 Agustus 2026 pukul 18.00 wib di ruang Roma
- Sidang Pleno majelis dilaksanakan hari Rabu, 5 Agustus 2026 pukul 18.00 wib di ruang Roma

III. FORM KESANGGUPAN PILIHAN CALON PENDETA

Sehubungan dengan akan diadakannya pemilihan calon pendeta hari Minggu, 13 September 2026 maka kepada semua wargajemaat yang belum mengembalikan form kesanggupan dimohon segera mengembalikan kepetugas blok masing – masing dan bagi yang belum mengisi dimohon segera menghubungi Kantor GKJ Klaten dan atau petugas blok masing-masing. Mohon perhatiannya.

IV. KATEKISASI REGULER

Kelas Katekisasi reguler akan dimulai hari ini Minggu, 2 Agustus 2026 pukul 11.00 wib di Ruang katekisasi Lantai II.

V. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan rutin bulan Agustus 2026 dilaksanakan hari Minggu, 9 Agustus 2026 pukul 09.00 – 11.00 wib di Aula Pengharapan.

- Donor Darah dalam rangka HUT Gkj Klaten akan diadakan hari Minggu, 27 September 2026 di Aula Pengharapan, bagi jemaat yang menghendaki donor darah bisa mendaftar di Kantor GKJ Klaten.

Mohon perhatian dan partisipasinya.

VI. BERITA DUKA

Telah dipanggil Bapa di surga Ibu Tuginem warga blok V pada tanggal 26 Juli 2026, Majelis beserta jemaat GKJ Klaten turut berdukacita.

VII. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 26 Juli 2026

1. Persembahan Mingguan

Kantong Hitam		Kantong Biru	
Ibadah	Rp	Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	1.826.000	Gereja Induk 07.00	964.000
16.30	701.000	16.30	446.000
Pepanthan Bareng	362.000	Pepanthan Bareng	480.000
Pepanthan Tegalyoso	216.000	Pepanthan Tegalyoso	110.000
Jumlah	3.105.000	Jumlah	2.000.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 2.745.000

3. Persembahan Istimewa:

1	NN		100.000
2	NN		1000
3	NN		2000
4	NN untuk pendidikan		700.000
	Jumlah		803.000

4. Persembahan Pembangunan Bareng

Kekurangan Dana Rp. 194.338.000

Persembahan tanggal 26/7/2026

- a. Kantong biru Rp. 2.000.000
 - b. Warga I/3 Rp. 200.000
- Rp. 2.200.000

Kekurangan dana Rp. 192.138.000

5. Persembahan melalui rekening gereja

NN I/4 Rp 300.000 untuk bulanan

6. Persembahan melalui qris

No	Nama	Nominal	Jenis Transaksi
1	Nn	50,000	26 Juli menggunakan BRImo
2	Nn	52,500	26 Juli menggunakan BCA
3	Nn	20,000	26 Juli menggunakan GOPAY
4	Nn	20,000	26 Juli menggunakan GOPAY
5	Nn	20,000	26 Juli menggunakan BRImo
6	Nn	30,000	26 Juli menggunakan BCA
7	Nn	10,000	26 Juli menggunakan ShopeePay
8	Nn	30,000	26 Juli menggunakan Bank Lain
9	Nn	35,000	26 Juli menggunakan BNI
10	Nn	10,000	26 Juli menggunakan BRImo
11	Nn	20,000	26 Juli menggunakan BNI
12	Nn	24,987	26 Juli menggunakan GOPAY
13	Nn	25,000	26 Juli menggunakan GOPAY
	Jumlah	347,487	

7. Persembahankantongmerahsampaitemanggal26 Juli 2026

NO	TANGGAL	PENERIMAAN	JUMLAH
1	Jumlah sebelumnya		Rp 281,330,300
2	Penerimaan tanggal 26/7/2026	Rp 1,848,000	
	Total		Rp 283,178,300

Jemaat dapat juga menghaturkan persembahan melalui :

- i. Rekening gereja : No. Rek 0035 – 01 – 000892 – 53 – 3 atas nama GKJ Klaten dan memberikan konfirmasi melalui No. WA : 0817465146 atau 085655866712
- ii. Qris baru, yang bisa diakses melalui barcode dipintu masuk gereja atau kursi-kursi jemaat.

PENGUNJUNG IBADAH, Minggu, 26 Juli 2026

IbadahKlatenI	:164 jemaat
Ibadah Klaten II	: 87 jemaat
IbadahPepanthan Bareng	: 77 jemaat
IbadahPepanthan Tegalyoso	: 30 jemaat
Ibadah Remaja	: 8 jemaat
Ibadah Sekolah Minggu	: <u>30 jemaat</u>
Jumlah	: 396 jemaat